

**ANALISIS EFEKTIVITAS, LAJU PERTUMBUHAN DAN KONTRIBUSI
PENERIMAAN PAJAK REKLAME, PAJAK HIBURAN DAN PAJAK
BUMI DAN BANGUNAN UNTUK PENDAPATAN ASLI DAERAH KOTA
PONTIANAK TAHUN 2017-2019**

SKRIPSI

OLEH :

HENI ANDRIANI

NIM. 151310486



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONTIANAK**

2021

**ANALISIS EFEKTIVITAS, LAJU PERTUMBUHAN DAN KONTRIBUSI
PENERIMAAN PAJAK REKLAME, PAJAK HIBURAN DAN PAJAK
BUMI DAN BANGUNAN UNTUK PENDAPATAN ASLI DAERAH KOTA
PONTIANAK TAHUN 2017-2019**

Tanggung Jawab Yuridis Kepada :

HENI ANDRIANI
NIM. 151310486

Program Studi Manajemen

**Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat dan Lulus Dalam Ujian
Skripsi/Komperhensif
Pada Tanggal : 11 Juni 2021**

Majelis Penguji

Pembimbing Utama


Dedi Hariyanto, SE, MM
NIDN. 11-131177-02

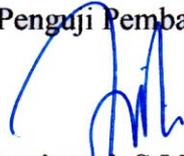
Penguji Utama


Edy Suryadi, SE, MM
NIDN. 11-100263-01

Pembimbing Pembantu


Heni Safitri, SE, MM
NIDN. 11-030289-01

Penguji Pembantu


Fita Kurniasari, S.M.B, M.A.B
NIDN. 11-040790-02

Pontianak, 11 Juni 2021

Disahkan Oleh :

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONTIANAK**

DEKAN


Dedi Hariyanto, SE, MM
NIDN. 11-131177-02

KATA PENGANTAR

Assalammu'alaikum Wr. Wb

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT atas limpahan rahmat, karunia, hidayah dan ridho-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat dan salam senantiasa tercurah kepada Rasulullah SAW yang menghantarkan manusia dari zaman kegelapan ke zaman yang terang benderang ini.

Dengan izin Allah juga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Analisis Efektivitas, Laju Pertumbuhan dan Kontribusi Pajak Reklame, Pajak Hiburan dan Pajak Bumi dan Bangunan Untuk Pendapatan Asli Daerah Kota Pontianak Tahun 2017-2019”** dapat terselesaikan tepat pada waktunya. Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Strata satu (S-1) pada Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Pontianak.

Selama penulisan skripsi ini tentunya peneliti mendapatkan bantuan serta bimbingan dari berbagai pihak, sehingga dalam kesempatan ini peneliti ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Doddy Irawan, ST, M,Eng selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Pontianak
2. Bapak Dedi Hariyanto, SE.,MM, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Pontianak dan selaku dosen

pembimbing utama yang telah banyak memberikan bimbingan, masukan, arahan serta nasihat yang sangat berharga untuk penelitian skripsi.

3. Heni Safitri, SE.,MM selaku dosen pembimbing kedua yang telah banyak memberikan bimbingan, petunjuk dan motivasi kepada peneliti sampai penelitian ini selesai.
4. Terimakasih kepadaseluruh Dosen dan Civitas Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Pontianak, yang telah membantu dan membimbing penelitian ini sampai pada akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Terimakasih tidak terhingga secara khusus peneliti sampaikan kepada Ibu tercinta Ngatini yang telah mendoakan dalam setiap sujudnya serta kepada Ayah tercinta Wabiantoro yang telah memberikan nasihat dan doa serta dukungan moral dan material sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Tidak lupa pula juga kepada kaka saya tercinta Sri Wahyuni dan adik saya Tercinta Deni Wantono yang selalu memberikan dukungan doa dan semangatnya.
6. Terimakasih pula kepada Bapak Kepala Dinas, Bapak Sekretaris, Bapak Kabid Pendapatan Asli Daerah (PAD) serta staf-staf yang ada di Badan Keuangan Daerah Kota Pontianak yang telah membantu penulis dalam penyediaan Data.
7. Terimakasih juga kepada Ong Seoungwoo dan Kang Daniel yang telah menemani dan memberikan semangat besar kepada peneliti dalam penyelesaian skripsi ini.

8. Terimakasih untuk Sahabat-sahabat ku tercinta, Lilin Dwie Evelin, Yeni Farida, Intan Safitri, Tri Satyahandayani, Sri Rezeki, Siti Nurmasyitah Korompot, dan Sari Riani yang telah menemani dan memberikan semangat.
9. Terimakasih juga kepada teman satu angkatan 2015 khususnya kelas 011 fakultas ekonomi yang selalu memberi semangat dan doa untuk menyelesaikan skripsi ini.

Dalam penulisan skripsi ini, peneliti menyadari masih jauh darikata sempurna dikarenakan terbatasnya pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran serta masukan dan kritik yang membangun dari berbagai pihak demi kesempurnaan penyusunan skripsi ini, akhir kata penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan di kemudian hari.

Wassalammu'alaikum Wr, Wb

Pontianak, Februari 2021

Heni Andriani

Nim : 151310486

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur efektivitas laju pertumbuhan, tingkat kontribusi untuk PAD yang bersumber dari pajak reklame, pajak hiburan dan pajak bumi dan bangunan yang ada di Kota Pontianak. Data yang digunakan adalah data Tahun 2017-2019. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi dengan data sekunder. Analisis yang digunakan yaitu Efektivitas, Laju Pertumbuhan, Kontribusi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata untuk Pajak Reklame, Efektivitas Tahun 2017-2019 bernilai rata-rata sebesar 83,33% termasuk dalam kriteria Cukup Efektif. Laju pertumbuhan tahun 2017-2019 bernilai 1,44% termasuk dalam kriteria Tidak Berhasil dan Kontribusi Tahun 2017-2019 bernilai rata-rata 4,52% termasuk kriteria sangat kurang. Sedangkan Pajak Hiburan, Efektivitas Tahun 2017-2019 bernilai rata-rata sebesar 93,97% termasuk dalam kriteria Efektif. Laju pertumbuhan 2,40% termasuk dalam kriteria tidak berhasil dan Kontribusi Tahun 2017-2019 bernilai rata-rata 6,65% termasuk kriteria sangat kurang. Pajak Bumi dan Bangunan, Efektivitas Tahun 2017-2019 bernilai rata-rata 91,05% termasuk dalam kriteria efektif. Laju pertumbuhan tahun 2017-2019 bernilai rata-rata 4,99% termasuk dalam kriteria tidak berhasil dan Kontribusi Tahun 2017-2019 bernilai rata-rata 7,70% termasuk dalam kriteria sangat kurang. Sehingga dapat dikatakan bahwa baik pajak reklame, pajak hiburan dan pajak bumi dan bangunan dalam Efektivitas termasuk dalam kriteria efektif dan cukup efektif, Laju Pertumbuhannya termasuk dalam kategori tidak berhasil dan dalam kontribusi termasuk dalam kriteria sangat kurang.

Kata Kunci : *Efektivitas, Laju Pertumbuhan, Kontribusi PAD*

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
ABSTRAK	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Pembatasan Masalah.....	7
D. Tujuan Penelitian.....	8
E. Manfaat Penelitian.....	8
F. Kerangka Pemikiran	9
G. Metode Penelitian	11
BAB II LANDASAN TEORI	15
A. Ruang Lingkup Pajak	15
B. Pendapatan Asli Daerah.....	18
C. Pajak Daerah.....	19
D. Pajak Reklame	22
E. Pajak Hiburan	24
F. Pajak Bumi dan Bangunan	26
G. Efektivitas, Dan Laju Pertumbuhan, Kontribus.....	28
BAB III GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN	31
A. Sejarah Umum Badan Keuangan Daerah	31
B. Visi Dan Misi.....	32
C. Struktur Organisasi	34

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN	58
A. Analisis Efektivitas.....	58
B. Analisis Laju Pertumbuhan	62
C. Analisis Kontribusi	67
D. Analisis Keseluruhan.....	72
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	75
A. Kesimpulan	75
B. Saran	75
DAFTAR PUSTAKA	77
LAMPIRAN	79

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Negara Republik Indonesia adalah negara hukum berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945 yang menjunjung tinggi hak dan kewajiban masyarakat. Oleh karena itu negara menempatkan perpajakan sebagai perwujudan salah satu kewajiban kenegaraan dalam rangka kegotongroyongan nasional sebagai bentuk dan serta peran aktif masyarakat dalam membantu biaya membangun negara.

Dalam struktur pendapatan negara, Indonesia dapat menerima penerimaan dari berbagai sektor diantaranya adalah sektor minyak dan gas dan sektor non minyak dan gas seperti penerimaan dari sektor pajak, retribusi dan hibah, kedua sektor tersebut memiliki peranan yang sangat strategis dan merupakan komponen yang terbesar serta sumber utama penerimaan dalam negeri untuk menopang pembiayaan penyelenggaraan pemerintah dan pembangunan nasional. Untuk itu dibutuhkan partisipasi aktif segenap lapisan masyarakat dalam memikul beban pembangunan, maupun dalam pertanggung jawaban atas pelaksanaan pembangunan, yang mana diwujudkan dengan keikutsertaan dan kegotongroyongan dalam pembangunan nasional, untuk mewujudkan masyarakat yang adil dan makmur.

Dalam memperkuat pelaksanaan otonomi daerah, maka setiap daerah diuntut untuk meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) guna membiayai urusan rumah tangganya sendiri. Peningkatan ini bertujuan untuk memperbaiki kualitas pelayanan publik sehingga dapat menciptakan tata

pemerintahan yang lebih baik (*good governance*). Oleh karena itu, maka perlu dilakukan usaha-usaha untuk meningkatkan sumber-sumber penerimaan daerah, salah satunya yaitu dengan melalui PAD. Untuk mengoptimalkan PAD, beberapa pos pendapatan asli daerah harus ditingkatkan antara lain pajak daerah, retribusi daerah, hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan dan lain-lain PAD yang sah.

Pemerintah daerah hendaknya mempunyai pengetahuan dan dapat mengidentifikasi tentang sumber-sumber PAD yang potensial terutama dari pajak daerah. Apabila tidak memperhatikan pajak daerah yang potensial terutama dari pajak daerah, maka pengelolaan tidak akan efektif. Pada akhirnya akan merugikan masyarakat dan pemerintah daerah sebagai pemungut, karena pajak daerah tidak mengenai sasaran dan realisasi terhadap penerimaan daerah yang optimal.

Pajak daerah adalah kontribusi wajib kepada daerah yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan daerah bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat, Pajak Daerah terdiri dari, Pajak Hotel, Pajak Restoran, Pajak Hiburan, Pajak Reklame, Pajak Penerangan Jalan, Pajak Sarang Burung Walet, Bea perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan (BPHTB), Pajak Bumi dan Bangunan (PBB).

Secara umum Pajak Reklame di bagi menjadi 2 jenis yaitu, Pajak Reklame Produk dan Pajak Reklame Non Produk. Pajak Reklame produk

adalah reklame yang berisikan informasi barang atau jasa. Tujuannya semata-mata sebagai keperluan promosi. Sedangkan Pajak Reklame Non Produk adalah Reklame yang semata-mata hanya memuat nama perusahaan/badan/nama usaha seperti berisikan Logo, Simbol, Identitas Perusahaan atau Informasi Perusahaan.

Adapun beberapa Pajak Reklame terdiri dari, Reklame Papan/Billboard/videotron/Megatron yaitu Reklame promosi iklan bentuk luar ruang yang memiliki ukuran Cukup Besar yang berupa Video/Gambar Bergerak, Reklame Kain/Spanduk yaitu Reklame yang diselenggarakan dengan menggunakan bahan kain, termasuk juga plastik, karet atau bahan lain yang sejenis dengan itu, Reklame Berjalan yaitu berupa Reklame yang diletakkan pada kendaraan seperti mobil, Reklame Peragaan yaitu Reklame yang diselenggarakan dengan cara memperagakan suatu barang tanpa disertai suara, Reklame Bandara, Reklame Slide yaitu Reklame yang diselenggarakan dengan menggunakan Proyektor, Klise, berupa kaca atau film, ataupun benda-benda lain yang sejenis.

Pajak hiburan adalah pajak yang mana sebagai wujud kewajiban atas penyelenggaraan pertunjukan hiburan atau bisnis hiburan. Hiburan disini diartikan sebagai suatu pertunjukkan film, pertunjukan kesenian, kontes kecantikan, binaraga, yang mana dapat dinikmati oleh penonton dengan dipungut sejumlah bayaran atau ongkos tertentu.

Adapun beberapa Pajak hiburan terdiri dari, Pagelaran Kesenian/Musik/Tari Busana yaitu pentas seni, Konser dan acara perlombaan,

Pertunjukan Film yaitu seperti Bioskop, Kontes Kecantikan Binaraga, Pameran, Diskotik, Sirkus Akrobat Sulap, Karaoke, Permainan Bilyar, Permainan Ketangkasan, Fitnes/Pusat Kebugaran, Pertandingan Olahraga/Kolam Renang, Penyewaan VCD/DVD, Bowling.

Menurut Setiawati (2009:749): “PBB adalah iuran yang dikenakan terhadap pemilik, pemegang kekuasaan, penyewa dan yang memperoleh manfaat dari bumi dan bangunan”.

Adapun data Target dan Realisasi penerimaan Pajak Reklame dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 1.1
Badan Keuangan Daerah
Target dan Realisasi Pajak Reklame
Tahun 2017-2019

Tahun	Target pajak reklame (Dalam Rupiah)	Realisasi pajak reklame (Dalam Rupiah)	Persentase pencapaian antara target dan realisasi (%)
2017	17.000.000.000	13.677.729.637	80,46
2018	18.000.000.000	14.512.763.836	80,63
2019	15.000.000.000	14.684.328.456	97,90

Sumber : Badan Keuangan Daerah kota pontianak, Tahun 2020

Dari Tabel 1.1 dapat dilihat bahwa Target dan Realisasi penerimaan pajak reklame di kota Pontianak mengalami kenaikan pada setiap tahunnya, dimana pada Tahun 2017 realisasi pajak reklame sebesar 80,46% dan pada Tahun 2018 meningkat sebesar 0,21% menjadi 80,63% dan pada tahun 2019 realisasi pajak hiburan meningkat kembali sebesar 21,42% menjadi 97,90% hal ini dapat disebabkan dengan semakin bertambahnya papan-papan reklame

yang tersebar di kota Pontianak sehingga menyebabkan peningkatan pertambahan Realisasi penerimaan pada Pajak Reklame.

Adapun data Target dan Realisasi penerimaan Pajak Hiburan dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 1.2
Badan Keuangan Daerah
Target dan Realisasi Pajak Hiburan
Tahun 2017-2019

Tahun	Target Pajak Hiburan (Dalam Rupiah)	Realisasi penerimaan pajak Hiburan (Dalam Rupiah)	Persentase pencapaian antara target dan realisasi (%)
2017	21.500.000.000	19.903.357.946	92,57
2018	23.000.000.000	21.547.525.651	93,68
2019	23.000.000.000	22.002.345.615	95,66

Sumber : Badan Keuangan Daerah kota pontianak, Tahun 2020

Pada Tabel 1.2 dapat dilihat bahwa Target dan Realisasi penerimaan pajak Hiburan di kota Pontianak mengalami kenaikan pada setiap tahunnya, besarnya persentase realisasi pada Tahun 2017 yaitu sebesar 92,57%, pada Tahun 2018 mengalami peningkatan sebesar 1,19% menjadi 93,57% dan pada Tahun 2019 mengalami peningkatan sebesar 2,11% menjadi 95,66% hal ini dapat menunjukkan bahwa pada setiap tahunnya acara-acara kegiatan hiburan atau festival di kota Pontianak pada setiap tahunnya mengalami kenaikan secara terus menerus selama tiga tahun terakhir sehingga berdampak baik Terhadap Realisasi penerimaan Pajak Hiburan.

Adapun data Target dan Realisasi penerimaan PBB dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 1.3
Badan Keuangan Daerah
Target dan Realisasi Pajak Bumi dan Bangunan
Tahun 2017-2019

Tahun	Target Pajak Bumi dan Bangunan (Dalam Rupiah)	Realisasi Pajak Bumi dan Bangunan (Dalam Rupiah)	Persentase pencapaian antara target dan realisasi (%)
2017	28.500.000.000	23.564.888.988	82,68
2018	31.080.000.000	22.414.178.126	72,12
2019	23.000.000.000	27.177.997.433	118,17

Sumber : Badan Keuangan Daerah kota pontianak, Tahun 2020

Pada Tabel 1.3 dapat dilihat bahwa Target dan Realisasi penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan tidak stabil dimana pada Tahun 2017 sebesar 82,68% dan pada Tahun 2018 Realisasi penerimaan PBB Mengalami penurunan yaitu sebesar 12,77% menjadi 72,12% dan pada Tahun 2019 Realisasi penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan mengalami peningkatan sebesar 63,85% menjadi 118,12%.

Adapun data Target dan Realisasi penerimaan PAD dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 1.4
Badan Keuangan Daerah
Target dan Realisasi Pendapatan Asli Daerah
Tahun 2017-2019

Tahun	Target Pendapatan Asli Daerah (Dalam Rupiah)	Realisasi Pendapatan Asli Daerah (Dalam Rupiah)	Persentase pencapaian antara target dan realisasi (%)
2017	312.400.000.000	305.147.586.493	97,68
2018	336.530.000.000	310.633.949.252,	92,30
2019	320.150.000.000	333.663.494.389	104,22

Sumber : Badan Keuangan Daerah kota Pontianak, Tahun 2020

Pada Tabel 1.4 dapat dilihat bahwa Target dan Realisasi penerimaan PAD tidak stabil dimana pada tahun 2018 Realisasi penerimaan PAD mengalami penurunan yaitu sebesar 5,51% dari 97,68% pada Tahun 2017 menjadi 92,30% dan pada Tahun 2019 Realisasi PAD daerah mengalami peningkatan sebesar 12,92% menjadi 104,22%.

Berdasarkan laporan keuangan yang menunjukkan tingkat target pajak daerah pada tahun 2017-2019 tidak stabil dan mengingat begitu pentingnya tingkat efektifitas, laju pertumbuhan dan kontribusi pajak dalam meningkatkan dan berperan penting dalam PAD mendorong penulis untuk melakukan penelitian tentang pajak yang berjudul **“Analisis Efektivitas, Laju Pertumbuhan dan Kontribusi Penerimaan Pajak Reklame, Pajak Hiburan dan PBB Untuk PAD kota Pontianak Tahun 2017-2019”**

B. Permasalahan

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka yang akan menjadi rumusan masalah adalah : Bagaimanakah tingkat Efektivitas, Laju Pertumbuhan dan Kontribusi Penerimaan Pajak Reklame, Pajak Hiburan dan PBB Untuk PAD kota Pontianak Tahun 2017-2019 ?

C. Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini bisa memberikan pemahaman sesuai yang diharapkan, maka penulis membatasi penelitian tersebut, yaitu:

1. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Efektivitas, Laju Pertumbuhan dan Kontribusi.
2. Periode yang diteliti adalah Tahun 2017-2019.

D. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah: Untuk menganalisis tingkat efektivitas , Laju pertumbuhan dan kontribusi penerimaan Pajak Reklame, Pajak Hiburan dan PBB untuk PAD, kota Pontianak dari Tahun 2017 sampai dengan 2019.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu:

1. Bagi Peneliti

Menambah pengalaman dan pengetahuan sekaligus guna mengaplikasikan pengetahuan yang diperoleh peneliti selama mengikuti perkuliahan.

2. Bagi Instansi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi pemerintah kota Pontianak dalam membentuk kebijakan, terutama untuk meningkatkan penerimaan pajak daerah yaitu melalui pengembangan efektivitas, laju pertumbuhan dan kontribusi pajak daerah terhadap PAD.

3. Bagi Almamater

Penelitian ini memberikan referensi bagi peneliti selanjutnya dan dapat menjadi sumbangan pemikiran yang bermanfaat bagi pembaca serta dapat digunakan sebagai bahan untuk menambah ilmu pengetahuan dalam bidang perpajakan

F. Kerangka Pemikiran

Menurut Mardiasmo (2013:1): “Pajak adalah iuran rakyat kepada kas Negara berdasarkan Undang-Undang (yang dapat dipaksakan) dengan tiada mendapat jasa timbal (kontra prestasi) yang langsung dapat ditunjukkan dan yang digunakan untuk membayar pengeluaran umum”.

Menurut Yani (2015:53): “Pajak Daerah sebagai salah satu pendapatan asli daerah, sebagai sumber pembiayaan penyelenggaraan pemerintah dan pembangunan daerah untuk meningkatkan dan pemeratakan kesejahteraan masyarakat”.

Menurut Mahmudi (2013:143): Efektifitas merupakan hubungan antara keluaran dengan tujuan dan sasaran yang harus dicapai. Dikatakan efektif apabila proses kegiatan mencapai tujuan dan sasaran akhir kebijakan (*spending wisely*). Semakin besar output yang dihasilkan terhadap pencapaian tujuan dan sasaran yang ditentukan. Maka semakin efektif proses kerja suatu unit organisasi.

Menurut Mahmudi (2013:145): Kontribusi digunakan untuk mengetahui sejauh mana pajak memberikan sumbangan dalam penerimaan PAD. Dalam mengetahui Kontribusi dengan membandingkan Penerimaan Pajak Daerah periode tertentu, semakin besar hasilnya berarti semakin besar pula peranan pajak terhadap Pendapatan Asli Daerah, begitu pula sebaliknya jika hasil perbandingannya terlalu kecil berarti peranan pajak terhadap Pendapatan Asli Daerah juga kecil.

Menurut Sukirno (2013:423): Laju Pertumbuhan selalu digunakan sebagai suatu ungkapan umum yang menggambarkan tingkat perkembangan suatu negara yang diukur melalui persentase pertambahan pendapatan nasional riil. Laju Pertumbuhan jika diterapkan dalam bidang pajak Reklame, Pajak Hiburan dan Pajak Bumi Bangunan, memiliki arti Proses peningkatan penerimaan pajak reklame, pajak hiburan dan pajak bumi bangunan yang diukur pada tahun tertentu dan tahun sebelumnya.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Lamia, dkk (2015) dengan judul “Analisis Efektifitas dan Kontribusi Pemungutan Pajak Restoran, Pajak Reklame, dan Pajak Penerangan Jalan Pada PAD Kabupaten Minahasa Utara

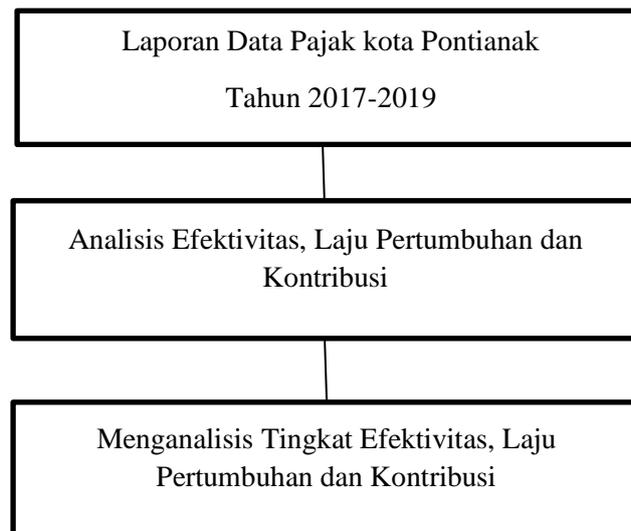
Tahun 2010-2014”, hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum jumlah penerimaan pajak daerah dari Tahun 2010-2014 mengalami kenaikan yang signifikan setiap tahunnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat efektifitas dan penerimaan Pajak Daerah dalam hal ini Pajak Restoran, Pajak Reklame, dan Pajak Penerangan Jalan dari Tahun 2010-2014 secara keseluruhan sudah efektif, Kontribusi yang diberikan Pajak Daerah dalam hal ini Pajak Restoran, Pajak Reklame, dan Pajak Penerangan Jalan dari Tahun 2010-2014 di Kabupaten Minahasa Utara dengan menggunakan metode Kontribusi sudah memberikan kontribusi yang baik terhadap PAD sehingga dapat mempengaruhi PAD yang diterima Kabupaten Minahasa Utara.

Penelitian yang dilakukan oleh Nio, dkk (2014) dengan judul “Analisis efektifitas penerimaan pajak reklame dalam upaya peningkatan pendapatan asli daerah kabupaten Kediri Tahun 2008-2012”, dapat disimpulkan bahwa pajak reklame Tahun 2008-2012 menunjukkan rata-rata kontribusi pajak reklame terhadap pajak daerah yaitu sebesar 3,12% dan kontribusi pajak reklame terhadap PAD periode Tahun 2008-2012 sebesar 1,65%.

Adapun kerangka pemikiran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Gambar 1.1

Kerangka Pemikiran



G. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Metode penelitian ini merupakan penelitian Deskriptif dengan pendekatan Kuantitatif.

Menurut Sugiyono (2017:13):“ Penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (indenpenden) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain ”

Menurut Sugiyono (2017:15): “Anlisis data kuantitatif adalah analisis data yang dilakukan secara deduktif dengan menggunakan rumus-rumus statistik”.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi :

Menurut Sugiyono (2017:240): Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, Biografi, Peraturan, Kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya, foto, gambar hidup, sketsa, dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung film dan lain-lain.

Dalam penelitian ini jenis data yang digunakan yaitu data sekunder Menurut Sugiyono (2017:402) “Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data”.

Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data target dan realisasi pajak reklame, pajak hiburan, pajak bumi dan bangunan dan pajak pendapatan asli daerah.

3. Alat Analisis

Langkah-Langkah yang dilakukan penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Menghitung Efektivitas Pajak

Dalam penelitian ini efektivitas pajak dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Efektivitas} = \frac{\text{Realisasi Penerimaan Pajak}}{\text{Target penerimaan Pajak}} \times 100\%$$

(Mahmudi, 2013:131)

Rasio Efektivitas dapat di kategorikan sebagai berikut:

Tabel 1.5
Kriteria Pengambilan Keputusan Efektivitas

Presentase	Kriteria
> 100%	Sangat Efektif
90%-100%	Efektif
80%-90%	Cukup Efektif
60%-80%	Kurang Efektif
< 60%	Tidak Efektif

Sumber : Mahmudi (2013:142)

b. Menghitung Laju Pertumbuhan Pajak

Dalam penelitian ini Laju Pertumbuhan pajak dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$GT = \frac{Yr_t - Yr_{(t-1)}}{Yr_{(t-1)}} \times 100\%$$

GT =Laju Pertumbuhan

Yr_t =Realisasi Penerimaan Pajak pada Tahun Tertentu

Yr_(t-1) =Realisasi Penerimaan Pajak pada Tahun Sebelumnya

(Pekei, 2016:75)

Rasio Laju Pertumbuhan dapat di kategorikan sebagai berikut:

Tabel 1.6
Kriteria Pengambilan Keputusan Laju Pertumbuhan

Presentase	Kriteria
85%-100%	Sangat Berhasil
70%-85%	Berhasil
55%-70%	Cukup Berhasil
30%-55%	Kurang Berhasil
< 30%	Tidak Berhasil

Sumber : Simangunsong (2015:132)

c. Menghitung Kontribusi Pajak

Dalam penelitian ini Kontribusi Pajak dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Kontribusi} = \frac{\text{Realisasi Pajak}}{\text{Realisasi Penerimaan PAD}} \times 100\%$$

(Pekei, 2016:75)

Rasio Kontribusi dapat di kategorikan sebagai berikut:

Tabel 1.7
Kriteria Pengambilan Keputusan Kontribusi

Presentase	Kriteria
0%-10%	Sangat Kurang
10%-20%	Kurang
20%-30%	Sedang
30%-40%	Cukup Baik
40%-50%	Baik
Diatas 50%	Sangat Baik

Sumber : Tim Litbang Depdagri-Fisipol UGM 1991 dalam Handoko (2013)

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data diperoleh kesimpulan sebagai berikut

1. Untuk Pajak Reklame, Kontribusi Tahun 2017-2019 bernilai rata-rata 4,52% termasuk kriteria sangat kurang. Sedangkan efektivitas Tahun 2017-2019 bernilai rata-rata sebesar 83,33% termasuk dalam kriteria Cukup Efektif. Laju pertumbuhan Tahun 2017-2019 bernilai 1,44% termasuk dalam kriteria Tidak Berhasil.
2. Untuk Pajak Hiburan, Kontribusi Tahun 2017-2019 bernilai rata-rata 6,65% termasuk kriteria sangat kurang. Sedangkan efektivitas Tahun 2017-2019 bernilai rata-rata sebesar 93,97% termasuk dalam kriteria Efektif. Laju pertumbuhan 2,40% termasuk dalam kriteria tidak berhasil.
3. Untuk PBB, Kontribusi Tahun 2017-2019 bernilai rata-rata 7,70% termasuk dalam kriteria sangat kurang. Sedangkan efektivitas Tahun 2017-2019 bernilai rata-rata 91,05% termasuk dalam kriteria efektif. Laju pertumbuhan Tahun 2017-2019 bernilai rata-rata 4,99% termasuk dalam kriteria tidak berhasil.

B. Saran

Adapun saran yang dapat diberikan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Instansi

- a. Tingkat pencapaian Pajak Daerah atas target yang selalu meningkat sudah sangat baik/efektif, namun tetap memperhatikan konsistensi yang selaras dengan tren presentasinya karena terlihat naik dan turun, memperhatikan dan mempertimbangkan dengan baik tingkat konsistensi besaran target Pajak Daerah agar tingkat laju pertumbuhan bisa bertumbuh dengan baik .
 - b. BKD harus lebih melakukan sosialisasi, pembinaan dan penyuluhan khususnya para wajib pajak mengenai pentingnya pajak agar kesadaran mengenai pentingnya membayar pajak sebagai sumber pendapatan daerah agar pajak semakin meningkat dan laju pertumbuhan pajak daerah menjadi baik.
2. Bagi Penelitian Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, dapat memperpanjang periode penelitian dan menambah alat analisis yang digunakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik, (2017-2019). Kota Pontianak dalam Angka Tahun 2017-2019. Kota Pontianak, Kalimantan Barat ; Badan Pusat Statistik
- Diana, Anastasia dan Lilis Setiawati. 2009. **Perpajakan Indonesia ed.3**. Yogyakarta: Andi
- Kamaroellah, A.R. 2015. Kontribusi Pajak Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Kabupaten Kamaesaan. *Jurnal Kajian Ekonomi dan Bisnis Islam. Vol.2. No.1. Hal. 117-130*. STAIN. Pamekasaan.
- Lamia, Alfian. A, David, P.E. Saerang dan Heince, R.N. Wokas. Analisis Efektivitas dan Kontribusi Pemungutan Pajak Restoran, Pajak Reklame dan Pajak Penerangan Jalan Pada Pendapatan Asli Daerah Kota Minahasa Utara. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi. Volume 15 No. 05 Tahun 2015*.
- Mahmudi. 2013. **Manajemen Keuangan Daerah**. Erlangga, Yogyakarta
- Mangkoesobroto, Guritno (2013). **Ekonomi Publik Edisi Ketiga**. Yogyakarta : BPPE Yogyakarta
- Mardiasmo. (2013). **Perpajakan Edisi Revisi 2011**. Yogyakarta : Andi.
- Maryati. 2014. **Manajemen Perkantoran Efektif. Edisi Kedua**. UPP STIM YKPN, Yogyakarta
- Pekei, Beni. 2016. **Konsep dan Analisis Efektifitas Pengelolaan Keuangan Daerah Di Era Otonomi**. Penerbit Taushia, Jakarta.
- Resmi, Siti (2016) **Perpajakan Teori dan kasus edisi 8 Buku 1**. Jakarta: Salemba Empat
- Sihaan, Marihot. 2013. **Pajak Daerah dan Retribusi Daerah**. Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Simanjuntak, Payaman, J. (2011). **Ekonomi Sumber Daya Manusia**. Jakarta : Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia
- Sripadita, Nio Anggun, Topowijino dan Achmad Husaini. Analisis Efektivitas Penerimaan Pajak Reklame Dalam Upaya Peningkatan Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Kediri. *Jurnal e-Perpajakan, No. 1 volume 1 tahun 2014*

- Sugiyono. (2017). **Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.** Alfabeta Bandung.
- Sukirno, Sadono. 2013. **Makro Ekonomi, Teori Pengantar Edisi Ketiga.** Penerbit Jasakom, jakarta
- Supramono, Thersia Woro Damayanti. (2010). **Perpajakan Indonesia Edis Revisi 2009.** Yogyakarta : Andi
- Tjahyono, Achmad dan Muhammad Fakhri Husein. (2009). **Perpajakan.** Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Undang-Undang No. 28 Tahun 2009 Tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah.
- Waluyo. (2013). **Perpajakan Indonesia Edisi 10 Buku 2.** Jakarta : Salemba Empat
- Widodo, Suseno Triyanto. 2015. **Indikator Ekonomi Dasar Perhitungan Perekonomian Indonesia.** Kanisius.Yogyakarta.
- Yani, Ahmad. 2015. **Hubungan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Daerah Indonesia.** Rajawali Pers, Jakarta